

Abstrak

Dalam penyelenggaraan pembangunan, daerah perlu didukung oleh sumber pembiayaan yang memadai. Pada kenyataannya sumber-sumber pembiayaannya tidak mencukupi karena terbatasnya dana, sehingga daerah diwajibkan untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri. Sumber- sumber keuangan sendiri yang merupakan wewenang pemerintah daerah yang dapat digali terutama adalah sumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk itu pemerintah daerah harus berupaya semaksimal mungkin meningkatkan PAD setiap tahun anggaran.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk memetakan kemampuan kinerja keuangan daerah setelah otonomi daerah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah derajat desentralisasi fiskal, derajat kemandirian daerah serta elatisitas PAD terhadap PDRB. Daerah yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah kabupaten / kota di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Malang, Kota Malang, Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Studi Kepustakaan, Wawancara dan Observasi, Dokumenter. sampel yang digunakan adalah data Pendapatan Asli Daerah (PAD), data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan data PDRB selama tujuh tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan derajat desentralisasi fiskal, kemampuan keuangan daerah di wilayah penelitian dalam memberikan kontribusi terhadap realisasi penerimaan daerah sangat rendah. (2) berdasarkan derajat kemandirian daerah, terlihat bahwa daerah-daerah obyek penelitian sangat tergantung terhadap pemerintah pusat. (3). Elatisitas APD di wilayah penelitian adalah elastis, sehingga dapat dikatakan bahwa PDRB mempengaruhi PAD dalam arti jika PDRB naik maka PAD juga akan meningkat.

Kata kunci: Derajat desentralisasi fiskal, tingkat kemandirian daerah, elatisitas PAD.

Abstract

In management development area require to be supported by source of adequate defrayal. Practically the source of its defrayal fall short because the limited fund, hence area obliged to dig the source of finance alone. Source of finance alone representing area government competent able to dig especially the source of Original Earnings area (PAD). For that locall government have to cope as maximum increasing PAD every year budget.

The objective of the research is to find the map of the regional financial performance after the regional autonomy. The indicators used in this research are degree of fiscal decentralization, degree of regional autonomy and elasticity of PAD. The sample of the research used are the regions in Java namely malang, kediri, surabaya and sidoarjo.

Methodology collecting data in this research is conducted with Study Bibliography, Interview And Observation, and Documenter. Used [by] sample is Original Earnings data of Area (PAD). Revenue Plan data and Expense Area (APBD) and Product Domestic Regional Bruto (PDRB) during seven year that is from year 2001 up to year 2007.

Results of this research indicate that: (1) based on the degree of fiscal decentralization, local financial capacity in the area of research in contributing towards the realization of revenue is very low. (2) based on the degree of regional autonomy, it can be seen that the areas of object of research is highly dependent on the central government. (3). Elasticity of PAD in the area of this research is elastic, so that it can be said that the GDP influence PAD in the sense if the GDP increased the PAD will also be increased.

Keywords: Degree of fiscal decentralization, the level of regional autonomy, PAD elasticity.